

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sugiyono, dalam kutipan dari penelitian Theodorus Pangalila, menyatakan bahwa metode penelitian adalah proses ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data secara objektif, dengan tujuan dan manfaat yang spesifik. Ada empat elemen penting yang perlu diperhatikan, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan yang jelas.¹

Dalam penjelasan yang dikutip oleh Jefta Andika Kurniawan dan M. Tony Nawawi, Sugiyono mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada prinsip positivisme, dilakukan pada populasi dan sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang merujuk pada statistik kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data akan diperoleh melalui survei online dengan kuesioner yang disebarakan menggunakan Google Form kepada responden yang memenuhi kriteria populasi yang telah ditentukan.

¹ Theodorus Pangalila, "Peningkatan *Civic Disposition* Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): 94.

² Jefta Andika and M Tony Nawawi, "Pengaruh Kompensasi Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Kurnia Mandiri Jaya Pada Divisi Distribusi Kantor Pusat Di Cirebon" II, no. 3 (2020): 723–729.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, yang dikutip dari penelitian penelitian Andrew Gustnest Binalay dkk. menjelaskan bahwa pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan untuk menyimpulkan temuan.³

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri Angkatan 2021-2024 yang berjumlah 8.660 mahasiswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil sebagai representasi dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *non-probability sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini, yang dikenal sebagai *purposive sampling*, memilih sampel dengan mempertimbangkan kriteria spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti.⁴ Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2021-2024 yang menjadi target dalam studi.

Pengambilan sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael., yang memperhitungkan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga sampel sebesar 335 mahasiswa yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

³ Andrew Gustnest Binalay Dkk, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara O," *Jurnal EMBA* 4, no. 1 (2016): 399.

⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari lapangan. Tujuan utama dari instrumen ini adalah untuk mengukur variabel yang diteliti, sehingga data kuantitatif yang diperoleh menjadi akurat dan sah. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner, yang berfungsi sebagai metode pengumpulan data dengan cara meminta responden untuk memberikan jawaban atas serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer digunakan sebagai sumber utama, yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau informasi yang paling terkini. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dari mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2021-2024 dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada mereka. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, situs web, dan lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merujuk pada berbagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumbernya. Peneliti dapat memanfaatkan satu atau lebih pendekatan, seperti observasi,

⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021).

kuesioner, wawancara, analisis dokumen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner, yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan terkait variabel penelitian kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat.

E. Teknik Analisis Data

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah kegiatan untuk memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, memastikan apakah data tersebut sudah memadai dan bisa diproses lebih lanjut atau perlu diperiksa ulang.⁶

2. Coding (Kode)

Coding adalah proses mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya. Ini juga melibatkan pemberian kode-kode dengan menggunakan simbol-simbol seperti angka, huruf, dan lain-lain, dengan tujuan memberikan identitas pada data yang sedang dianalisis.⁷

3. Scoring (Skor)

Penilaian adalah proses memberikan nilai atau menentukan bobot terhadap tanggapan yang diperoleh dari kuesioner.⁸ Pada penelitian ini, digunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk menilai respons peserta.

⁶ Risman Iye, Nengah Sudipa, and Wayan Simpen, "Konsep Filsafat Bertrand Russel," *Uniqbu Journal of Social Sciences* 3, no. 1 (April 29, 2022): 111–117, accessed February 24, 2025, <http://ejournal-uniqbu.ac.id/index.php/ujss/article/view/179>.

⁷ Erick Sorongan et al., "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Gudang Menggunakan Metode Single Page Application Dan Simple Additive Weighting," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)* 8, no. 3 (2021): 485–494.

⁸ Luther Evi and Phantias Girsang, "Kajian Kriteria Penentuan Skala Prioritas Pada Proyek Penanganan Jalan Nasional (Studi Kasus Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Utara)," *Jurnal Poli-Teknologi* 17, no. 1 (April 17, 2018), accessed February 24, 2025, <https://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/politeknologi/article/view/1100>.

Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan atau objek penelitian. Skala ini biasanya terdiri dari beberapa pilihan jawaban yang bersifat berurutan, mulai dari pilihan yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pilihan yang sering digunakan dalam skala Likert adalah lima atau tujuh tingkat, seperti "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju", dan "sangat tidak setuju". Penggunaan skala ini memudahkan peneliti untuk mengukur intensitas sikap atau pandangan responden terhadap pernyataan yang diberikan, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara kuantitatif.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses menyusun data yang telah diedit dan diberi kode ke dalam bentuk tabel.⁹ Proses ini memerlukan ketelitian dan kehati-hatian tinggi untuk menghindari kesalahan.

5. *Processing*

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu data. Data dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat

⁹ "Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan) - Luh Titi Handayani - Google Buku," accessed February 24, 2025, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OYCyEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=Tabulasi+adalah+proses+menyusun+data+yang+telah+diedit+dan+diberi+kode+ke+dalam+bentuk+tabel.&ots=Wnf_kupnHS&sig=z5wfEG8FHbZMBPmo9f0PHW_MmxE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas data menggunakan rumus *product moment* yaitu pengujian validitas digunakan dengan menggunakan media hitung dengan bantuan SPSS 25 dengan kriteria uji validitas sebagai berikut:¹⁰

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka kuisisioner dianggap valid
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka kuisisioner dianggap tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Kuesioner dianggap reliabel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan-pernyataan tersebut tetap konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan berdasarkan pada kemantapan *Cronbach Alpha* berikut:¹¹

- a) Nilai alpha 0,00 – 0,2 = kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21 – 0,4 = agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41 – 0,6 = cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61 – 0,8 = reliabel
- e) Nilai alpha 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

b. Analisis Statistik Deskriptif

¹⁰ Ventje Tatimu Natalia C. P. Paparang, William A. Areros, "View of Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor PT. Post Indonesia Di Manado," *Productivity* 2, no. 2 (2021): 121–122, accessed February 27, 2025, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/productivity/article/view/33793/31948>.

¹¹ Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)," *Guepedia*, last modified 2021, accessed March 8, 2025, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+reliabilitas&ots=IZm-VThk-8&sig=jmSET8nGceasouHIRKvbBCzypXw&redir_esc=y#v=onepage&q=uji+reliabilitas&f=false.

Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif.¹² Kegiatan dalam statistik deskriptif yaitu menghitung nilai rata-rata (mean), median, serta standar deviasi

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam regresi linear berganda diperlukan agar koefisien statistik yang dihasilkan benar-benar merupakan penduga parameter yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, pengujian terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.¹³

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel residual atau gangguan dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kriteria dalam pengujian ini dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

¹² Sofwatillah et al., "Tehnik Analisi Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (July 8, 2024): 79–91, accessed April 29, 2025, <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>.

¹³ Muhammad Rinaldi, Muhammad Nanang Prayudyanto, and Syaiful Syaiful, "Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda," *Seminar Nasional Ketekniksipilan, Infrastruktur dan Industri Jasa Konstruksi (KIIJK)* 1, no. 1 (November 27, 2021): 309–315, accessed February 27, 2025, <https://prosiding.uika-bogor.ac.id/index.php/kijjk/article/view/364>.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan guna menguji ada atau tidaknya korelasi secara signifikan antar variabel bebas (*independen*) pada model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas, akan tetapi apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan guna menguji perbedaan hasil varian dari residual pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati pola sebaran data pada grafik scatterplot dengan kriteria berikut:

- a. Apabila terdapat formasi titik-titik yang berpola teratur (bergelombang atau menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak berpola yang terlihat jelas dan titik-titik tersebar secara merata, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan guna menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) dalam periode t terhadap kesalahan di periode $t-1$ (sebelumnya) pada model

regresi linear. Apabila ada korelasi, maka dinyatakan terdapat permasalahan autokorelasi dalam model tersebut.¹⁴

Uji Durbin Watson (d) digunakan untuk mendeteksi uji autokorelasi. Durbin Watson memiliki kriteria berikut:

- a. $dU < d < 4-dU$, maka H_0 diterima = tidak terdapat autokorelasi.
- b. $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka H_0 ditolak = terdapat autokorelasi.
- c. $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ = tidak ada kesimpulan yang pasti.

5) Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson dilakukan dengan tujuan guna menguji kekuatan hubungan variabel *viral marketing* (X_1) dan *online customer review* (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Berikut kriteria interpretasi koefisien nilai r yang digunakan untuk menilai tinggi rendahnya korelasi antar variabel:

- 1) Nilai r 0,80 – 0,999 (sangat kuat)
- 2) Nilai r 0,60 – 0,799 (kuat)
- 3) Nilai r 0,40 – 0,599 (cukup)
- 4) Nilai r 0,20 – 0,399 (rendah)
- 5) Nilai r 0,00 – 0,199 (sangat rendah)

d. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda dilakukan guna menguji hubungan antara

¹⁴ Winanto Nawarcono, Retno Palupi, and Dhiana Ekowati, "Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern," *Kajian Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (June 21, 2023): 73–83.

dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (simultan).¹⁵ Rumus yang digunakan dalam korelasi berganda yaitu:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(rx_1y)(rx_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = korelasi ganda

r^2x_1y = korelasi product moment antara x_1 dan y

r^2x_2y = korelasi product moment antara x_2 dan y

rx_1x_2 = korelasi product moment antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas 1 (*viral marketing*)

x_2 = variabel bebas 2 (*online customer review*)

y = variabel terikat (keputusan pembelian).

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan guna menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen secara linier. Pada penelitian ini menggunakan metode persamaan kuadrat paling kecil sebagai model dasar untuk menjelaskan hubungan antar variabel.¹⁶

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

¹⁵ Andika and Nawawi, "Pengaruh Kompensasi Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Kurnia Mandiri Jaya Pada Divisi Distribusi Kantor Pusat Di Cirebon."

¹⁶ Irma Susanti Irma Susanti and Fazrina Saumi, "Penerapan Metode Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieraitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (IPM) DI Kabupaten Aceh Tamiang," *Jurnal Gamma-Pi* 4, no. 2 (October 18, 2022): 10–17, accessed March 8, 2025, <https://ejournalunsam.id/index.php/jgp/article/view/5591>.

Keterangan: Y = Keputusan Pembelian
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien regresi berganda
 X_1 = *Viral Marketing*
 X_2 = *Online Customer Review*
 e = Residual

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan guna menguji diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, serta menentukan perbandingan antara nilai sampel yang berasal dari data penelitian dengan nilai hipotesis pada data populasi.¹⁷

1) Uji t (parsial)

Uji - t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.¹⁸ Dalam penelitian ini, uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas seperti *viral marketing* (X_1) dan *online customer review* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian (Y). Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

¹⁷ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, and Muhammad Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R," *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (July 19, 2021): 327–334, accessed March 8, 2025, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2412>.

¹⁸ Habibatul Hidayati and Citra Willyanda Putri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 2 (August 30, 2022): 658–668, accessed February 27, 2025, <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/210>.

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji F (simultan)

Uji - F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:¹⁹

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa variabel-variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel-variabel independen tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan guna menguji seberapa besar persentase variabel bebas (X) dalam menjelaskan variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah pengukuran terhadap

¹⁹ Shinta Ramadanis et al., "Pengaruh Efikasi Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Solok," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 3, no. 1 (March 30, 2023): 84–109, accessed February 27, 2025, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/optimal/article/view/941>.

kemampuan model menerangkan variabel independent. Dengan rumus sebagai berikut :²⁰

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

²⁰ Amelia Tahitu et al., "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial DI Kota Ambon," *Jurnal Badati* 6, no. 1 (2024): 53–72, accessed March 8, 2025, <https://www.ojs.ukim.ac.id/index.php/badati/article/view/1215>.